

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian dengan tujuan mencari kebenaran atas gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi. Penggunaan metode yang tepat sangat membantu dalam memecahkan masalah pada penelitian. Terdapat berbagai jenis metode penelitian diantaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Berdasarkan metode penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 7) metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berdasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiri, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Syamsudin dan Damaianti (2015, hlm. 162) mengatakan, rancangan eksperimen kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti. Metode eksperimen ini mempunyai tujuan agar siswa mampu menemukan permasalahan dan memecahkannya secara individu maupun kelompok. Desain eksperimen memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Menurut Suyono (Kamila, 2015, hlm. 26), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari

pengaruh perlakuan tertentu, mampu memecahkan masalah secara individu maupun kelompok.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode ini diharapkan mampu mengetahui ketepatan dan keefektifan metode *Reciprocal Learning* dalam meningkatkan kemampuan menceritakan kembali cerita hikayat.

## **B. Desain Penelitian**

Design penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian sebagai panduan untuk membangun strategi. Desain penelitian terdiri dari berbagai macam, sehingga dalam melakukan penelitian penulis harus menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 73) terdapat empat bentuk desain eksperimen yaitu: *Pre-Experimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Eksperimental Design*. Dari keempat bentuk desain eksperimen, terdapat salah satu bentuk desain dari *True Eksperimental Design* yang didalamnya memuat bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain *Pretest-Posttest Control Design*. Desain ini peneliti gunakan untuk menjadi acuan dalam meneliti pembelajaran menceritakan kembali cerita hikayat, hanya saja tidak dipilih secara acak.

Bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Design* harus melakukan pretes (tes awal) dan postes (tes akhir). Pretes dan postes tentu mempunyai perbedaan. Pretes (tes awal) dilakukan oleh peneliti tanpa memberikan perlakuan dahulu sedangkan postes dilakukan setelah peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) terhadap sampel eksperimen. Pretes dan postes kemudian diolah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan. Selain itu, dalam bentuk desain ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Bentuk desain tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain *Pretest-Posttest Control Group Design***

R	O1	X	O2
R	O3		O4

(Sugiyono, 2015, hlm. 112)

Keterangan:

R = Kelompok eksperimen

R = Kelompok kontrol

O1= Nilai *Pretest* (tes awal) eksperimen

O2= Nilai *Posttests* (tes akhir) eksperimen

O3= Nilai *Pretest* (tes awal) kontrol

O4= Nilai *Posttests* (tes akhir)

X = Perlakuan (penggunaan metode *Reciprocal Learning*)

Pada tabel tersebut terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* sedangkan kelompok kontrol tidak. Sebelum memberikan perlakuan, kelompok eksperimen diberi tes awal terlebih dahulu untuk mengetahui adanya perbedaan hasil kemampuan menceritakan kembali cerita hikayat pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta untuk mengetahui kemampuan menceritakan kembali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian atau yang sering disebut dengan populasi merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 215) mengatakan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik ke-simpulannya.

Hal senada yang disampaikan oleh Sabana (Hartono, 2017, hlm. 24) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala, nilai, tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi tidak hanya terpaku dengan makhluk hidup, tetapi juga semua objek penelitian yang dapat diteliti. Subjek merupakan tempat penulis untuk melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data dan menyusun data penelitian.

Berikut merupakan data jumlah siswa kelas X di SMK Negeri 3 Bandung per kelasnya.

**Tabel 3.2**

**Populasi Jumlah Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Bandung**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
X MM 1	36
X MM 2	34
X MM 3	35
X OTP 1	36
X OTP 2	36
X OTP 3	36
X OTP 4	36
X OPT 5	36
X AK 1	36
X AK 2	35
X AK 3	36
X AK 4	36
X PM 1	36
X PM 2	36
X PM 3	36
X PM 4	32
X PM 5	35
X UPW 1	36

X UPW 2	36
X UPW 3	36

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung semester satu tahun pelajaran 2018/2019. Pada kelas X terdapat 20 kelas yang keseluruhan berjumlah 715 siswa. Sesuai dengan Kurikulum 2013 penetapan kelas X sebagai populasi penelitian ini dengan pertimbangan bahwa kelas X mendapatkan materi menceritakan kembali cerita hikayat pada semester ganjil, sehingga keefektifan metode *Reciprocal Learning* dalam pembelajaran dapat dilihat peningkatan hasil pretes dan postes menceritakan kembali cerita hikayat pada siswa kelas X.

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan bagian dari populasi. Objek Penelitian dalam buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2007, hlm. 28) merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

Berikut merupakan data sampel kelas X di SMK Negeri 3 Bandung pada siswa kelas Eksperimen dan Kontrol yang akan dijadikan penelitian.

**Tabel 3.3**

**Sampel Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Jumlah
X AK 4	36
X PM 4	32

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik penelitian dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis menetapkan objek penelitian yaitu kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menceritakan kembali cerita hikayat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2007, hlm. 28) mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Pada penelitian ini data yang diperlukan dalam penelitian yaitu aktivitas belajar peserta didik dan kemampuan menceritakan kembali isi cerita hikayat. Pengumpulan data ini diperoleh dengan menggunakan teknik telaah studi pustaka, observasi, uji coba, dan tes.

#### **a. Telaah Studi Pustaka**

Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan materi-materi serta teori-teori yang sesuai atau berhubungan dengan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita hikayat.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan materi-materi serta teori-teori yang sesuai atau berhubungan dengan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita hikayat.

#### **b. Observasi**

Observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Arikunto (2013, hlm. 199) observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi dilakukan oleh guru (pembimbing) untuk menilai peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penilaian sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

### **c. Uji Coba**

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Mulyasa dalam Sapardi (2015, hlm 274) fungsi RPP mendorong agar guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajarn yang matang. Sedangkan fungsi pelaksanaan RPP adalah memberikan pendoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan.

### **d. Tes**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, dengan menggunakan pretes dan postes. Menurut Arikunto (2013, hlm. 266) tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pretes dan postes dalam menceritakan kembali isi cerita hikayat dengan menggunakan metode *Reciprocal Learning*.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai bahan persiapan dalam pembelajaran untuk mengukur kemampuan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar. Instrumen penelitian dalam buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2007, hlm. 29) merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini berbentuk tes dan nontes. Pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita hikayat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Adapun instrumen yang digunakan antara lain Silabus, RPP, Observasi, Uji Coba, Tes, dan Angket.

### a. Silabus

Silabus digunakan sebagai bahan pembelajaran atau gambaran garis besar materi pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2010, hlm. 190) silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Dari pemaparan yang disampaikan, penulis menyimpulkan bahwa silabus merupakan rencana atau gambaran garis besar mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dalam silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Berikut format Silabus yang digunakan peneliti dalam pembelajaran menceritakan kembali isi cerita hikayat dengan menggunakan metode *Reciprocal Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung.

### Silabus

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Bandung

Keas/ Semester : X- / I

**Tabel 3.4**

#### **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas X**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu	3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.



<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p><b>4.1 Menceritakan kembali isi cerita hikayat.</b></p>

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes**

Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
Menceritakan kembali isi cerita	1. Mendata pokok-pokok isi, karakteristik,	1. Penilaian sikap; observasi. 2. Penilaian	2 X 45 Menit	1. Lingkungan sekitar. 2. Tim

hikayat.	<p>dan nilai-nilai dalam hikayat.</p> <p>2. Menyusun teks hikayat berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat.</p> <p>3. Berdiskusi untuk mengumpulkan data</p> <p>4. menganalisis data dengan berdiskusi.</p> <p>5. Menceritakan kembali isi cerita hikayat yang telah dibaca.</p>	<p>pengetahuan:</p> <p>Tes tertulis dan tes lisan.</p> <p>3. Penilaian keterampilan: Unjuk kerja</p>		<p>Kemdikbud. 2016. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk kelas X</i>. Jakarta: Kemdikbud. (Halaman 125-127)</p> <p>3. Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.</p> <p>4. Tim Pen-</p>
----------	--	--	--	---

				<p>yusun Kamus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua).</i> Jakarta: Balai Pustaka.</p>
--	--	--	--	---

#### a. Rencana Penyelegaraan Pembelajaran (RPP)

Rencana Penyelegaraan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu pondasi guru dalam mengajar di kelas sebagai bahan acuan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Gintings (2014, hlm. 224) Rencana Penyelegaraan Pembelajaran (RPP) secara praktis dapat disebut sebagai skenario pembelajaran. RPP merupakan pegangan bagi guru untuk menyampaikan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran.

Dari pemaparan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa RPP merupakan skenario atau pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. RPP merupakan gambaran tentang materi yang akan disampaikan guru kepada peserta didik. RPP terlampir.

## b. Observasi

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Kunandar (2014, hlm. 121) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

Pada lembar observasi terdapat penilaian sikap yang disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

Berikut format observasi dalam bentuk penilaian sikap selama pembelajaran, khususnya pembelajaran menceritakan kembali cerita hikayat dengan menggunakan metode *Reciprocal Learning* pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Bandung.

**Tabel 3.6**  
**Lembar Pengamatan Observasi**

No.	Nama Siswa	Religius	Teliti	Disiplin	Tanggung Jawab	Nilai
1.						
2.						
dst.						
Jumlah						
Rata-Rata						

Rubrik Penilaian:

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2

Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$\frac{\text{Jumlah skor X SN (10)}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

### c. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Adapun hal yang akan diujicobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat penelitian.

Uji coba perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia pada saat pembelajaran berlangsung. Perencanaan disini berisi langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran, Majid (2011, hlm. 17) mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Adapun format penilaiannya sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1.	<b>Persiapan Penilaian RPP dan Skenario</b>	
	<b>a. Bahasa</b>	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan Keserasian Bahasa	

	<b>b. Isi</b>	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
	<b>Jumlah Skor</b>	
	<b>Rata-rata</b>	

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>a. Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
<b>1.</b>	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
	<b>b. Bahan Pengajaran</b>	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	

	4) Kemampuan menutup pelajaran	
	<b>c. Penampilan</b>	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>d. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
	<b>Jumlah skor</b>	
	<b>Rata-rata</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		
<b>Jumlah Rata-Rata Keseluruhan</b>		

Tabel 3.9

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,50	B	Baik
1,50 – 2,50	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

Format penilaian tersebut adalah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menceritakan kembali isi cerita hikayat. Format penilaian ini akan menjadi acuan bagi guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya yang dilakukan oleh penulis.

**d. Tes**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, dengan menggunakan pretes dan postes. Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm. 7) tes merupakan sebuah

instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sample tingkah laku. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pretes dan postes dalam menceritakan kembali isi cerita hikayat dengan menggunakan metode *Reciprocal Learning*.

**Tabel 3.9**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.7. Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	4.7.1. Menuliskan tema dalam cerita hikayat yang dibaca. 4.7.2. Menuliskan tokoh dalam cerita hikayat yang dibaca. 4.7.3. Menuliskan peristiwa dalam cerita hikayat yang dibaca. 4.7.4. Menuliskan amanat dalam cerita	Tes tertulis	Skala penilaian	1. Apa yang dimaksud dengan cerita hikayat?  2. Tuliskan tema dalam cerita hikayat yang dibaca!



		<p>hikayat yang dibaca.</p> <p>4.7.5. Menceritakan kembali isi cerita teks cerita hikayat yang dibaca.</p>		<p>3</p> <p>Tuliskan tokoh dan penokohan dalam cerita hikayat yang dibaca!</p>
				<p>4.</p> <p>Tuliskan amanat atau nilai moral dalam cerita hikayat yang dibaca!</p>
				<p>5.</p> <p>Tuliskan karakteristik dalam cerita hikayat yang dibaca!</p>

					6. Tuliskan kembali isi cerita hikayat tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri!

Format tersebut merupakan kisi-kisi dari pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam format kisi-kisi tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Kisi-kisi ini merupakan acuan bagi penulis sebelum memberikan tes kepada peserta didik.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan pengolahan atau penganalisisan data diri seluruh data yang telah terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dilakukan secara kuantitatif. Teknik analisis digunakan untuk memperoleh hasil penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menceritakan kembali cerita hikayat dengan menggunakan metode *Reciprocal Learning* sehingga mempermudah penelitian

Analisis penilaian pembelajaran dapat diperoleh dari hasil perhitungan nilai pretes dan postes. Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa

prates dan postes dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menceritakan kembali isi cerita hikayat.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Perolehan nilai pretes dan postes dilakukan ke dalam beberapa tahap. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Membuat tabel persiapan

**Tabel 3.10**

**Persiapan Teknik Analisis Data**

No.	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	D (D-Y)	d <sup>2</sup>
1.					
2.					
dst.					

2. Mencari Mean Pretes  $Mx = \frac{\sum fx}{N}$

3. Mencari Mean Postes  $My = \frac{\sum fy}{N}$

4. Mencari Mean Selisih pretes dan postes  $M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$

5. mencari kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

6. Setelah itu, mencari koefesien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai rata-rata pretes

$My$  = Nilai rata-rata postes

$Md$  = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

$d$  = Gain (Pretes-Postes)

$X_d$  = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X_d^2$  = Jumlah kuadrat deviasi

$N$  = Subjek dan sampel

$d.b$  = ditentukan dengan  $N-1$

7. Selanjutnya melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2} \alpha\right) (d.b)$$

8. Lalu, menguji signifikansi koefisien

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka Distribusi data tidak normal

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya data berdistribusi normal.

## F. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penelitian pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal atau pretes sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan tidak menggunakan metode *Reciprocal Learning* pada kelas kontrol dan menggunakan metode *Reciprocal Learning* pada kelas eksperimen.
- e. Memberikan tes akhir atau postes setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah data pretes atau hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan metode *Reciprocal Learning* pada kelas kontrol dan menggunakan metode *Reciprocal Learning* pada kelas eksperimen
- c. Mengolah data postes atau hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan
- d. Menarik simpulan.